

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi ngunjung buyut

Tradisi ngunjung buyut ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai keagamaan sebagai media dakwah dan meningkatkan rasa solidaritas atau kebersamaan untuk masyarakat Desa Kedokan Gabus dan meneruskan tradisi yang sudah ada sejak dulu. Kemudian tradisi ngunjung buyut ini juga memiliki hubungan yang erat dengan kepercayaan atau keagamaan, karena tradisi ngunjung buyut ini sudah melekat dengan kehidupan masyarakat. Pada dasarnya pelaksanaan tradisi ngunjung buyut merupakan sebuah ritual upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Jawa khususnya desa kedokan gabus namun pada setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing. tradisi ini bertujuan untuk menghormati dan mengenang para leluhur khususnya buyut Mungkad.

2. Implementasi nilai kerjasama pada tradisi ngunjung buyut

Dengan diadakannya kembali tradisi ngunjung buyut dapat meningkatkan kembali kerjasama dan gotong royong masyarakat desa kedokan gabus yang secara alamiahnya sudah solid dalam melakukan kegiatan tradisi yang diadakan oleh desa, dapat mengajarkan nilai kerjasama yang kompak pada anak muda sekitar, tradisi ngunjung buyut pastinya ada dampak positif dan negatif yang ditimbulkan tradisi ini dampak positifnya yaitu, rasa bangga dan rasa ikut saling memiliki, menciptakan kebersamaan dan persaudaraan, munculnya toleransi. Dan adapun dampak negatif yang ditimbulkan adalah konflik sosial dan dominasi kelompok dominan. Tradisi ngunjung buyut sangat positif dan banyak manfaatnya terutama dalam menjaga tali silaturahmi dan menjalin

kekeluargaan antar sesama warga masyarakat Desa Kedokan Gabus dan sekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Dengan adanya tradisi ngunjung buyut masyarakat diharapkan untuk mempertahankan sebagai bentuk rasa penghormatan terhadap leluhur dan disajikan sebagai rasa syukur terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT serta dapat dijadikan untuk menjalani silaturahmi.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan referensi mahasiswa lain untuk mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan tradisi ngunjung buyut atau adat istiadat tentang penghormatan kepada nenek moyang dalam segi agama.

3. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa harus lebih meningkatkan semangat masyarakat supaya dapat dijadikan contoh oleh masyarakatnya, dengan peran pemerintah desa masyarakat akan senantiasa meramaikan acara tradisi ngunjung buyut ini sebagai pelestarian budaya yang masih ada.